

IMPLEMENTASI SUPERVISI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU

Candra Wijaya

Email: candrawijaya@uinsu.ac.id
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Syamsu Nahar

Email: syamsunahar.edu@gmail.com
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Ahmad Azhar

Email: ahmadazharsir83u@gmail.com
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam
Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pelaksanaan supervisi pengajaran di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, 2) Pelaksanaan fungsi-fungsi supervisi pengajaran di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, 3) Prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, 4) Pelaksanaan supervisi pengajaran dalam meningkatkan prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan empat temuan, yaitu: 1) Pelaksanaan supervisi pengajaran di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu sudah di rencanakan dan di laksanakan di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, 2) Pelaksanaan fungsi-fungsi supervisi pengajaran di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, melihat beberapa hal, yaitu: mengkoordinasi semua usaha sekolah; memperluas pengalaman guru-guru (pelatihan); memperlengkapi kepemimpinan sekolah, 3) Prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu sudah terlaksana sesuai dengan indikator prestasi kerja guru yang harus dicapai, 4) Pelaksanaan supervisi pengajaran dalam meningkatkan prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu: penyusunan rencana pembelajaran; pelaksanaan interaksi proses belajar

mengajar; penilaian interaksi peserta didik; pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar; pelaksana bimbingan dan penyuluhan; disiplin kerja; tanggung jawab dan loyalitas dalam tugas.

Kata Kunci: Supervisi, Pembelajaran, Prestasi

Pendahuluan

Upaya mewujudkan cita-cita pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 ini salah satunya menempatkan sektor pendidikan pada posisi dan peran yang sangat strategis dalam akselerasi pembangunan. Peran itu secara prinsip mengarah pada adanya suatu tujuan yakni meningkatkan kemakmuran (*prosperity*) masyarakat secara keseluruhan disamping sebagai langkah untuk mewujudkan investasi sumber daya manusia (*human investment*) yang penting di era globalisasi ini.

Namun, kenyataannya, pendidikan di negara ini belum ditempatkan pada posisi yang sewajarnya. Kondisi seperti ini dapat dilihat dalam berbagai segi, diantaranya pengelolaan pendidikan kita yang belum efisien dan berorientasi pada mutu, demokratis, berkeadilan, serta partisipatif. Hal ini terjadi sebagai akibat pengelolaan pendidikan yang terlalu birokratis, sehingga pengelolaan pendidikan yang otonom dan profesional pada tingkat pemerintah daerah dan satuan pendidikan belum terwujud.

Dalam upaya menciptakan kualitas pembelajaran yang baik, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama, antara lain membekali guru dengan mengadakan Pendidikan dan Latihan (DIKLAT). Namun usaha ini ternyata tidak memberikan hasil yang diharapkan, proses yang begitu panjang hanya menuai permasalahan berupa rendahnya inisiatif hal ini ditandai dengan senantiasanya guru melaksanakan tugas menunggu petunjuk, etos kerja, dan kinerja merupakan fenomena di madrasah secara umum termasuk di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Kondisi ini terus berlangsung dan imbasnya mengarah pada melemahnya sistem dan kinerja warga madrasah (Kepala madrasah, guru, pegawai dan siswa).

Lemahnya kinerja warga sekolah, terutama guru, diyakini disebabkan berbagai faktor, di antara faktor yang dimaksudkan dalam hal ini adalah melemahnya pelaksanaan supervisi. Hasil penelitian yang dilakukan Asrul menyimpulkan bahwa faktor pengawasan atau supervisi menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi kepuasan kerja guru dengan besar pengaruh 62,7%.¹ Jika hal ini diabaikan niscaya kebijakan Pemerintah melalui Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) dengan meletakkan kemandirian dan kinerja yang efektif dan efisien diyakini akan mengalami kegagalan.

Karena pentingnya kinerja guru ini, pelaksanaan supervisi kepala madrasah merupakan kemampuan atau potensi yang harus dimiliki kepala madrasah. Selain itu, kegiatan pengawasan yang dilaksanakan kepala sekolah diperlukan dalam peningkatan mutu pendidikan dikarenakan setiap orang yang bekerja memerlukan suatu penghargaan, dorongan dan lain sebagainya dari orang lain. Sehingga pada saat ini ia malas, didorong oleh orang lain, ia termotivasi kembali untuk melakukan suatu. Kemudian dalam mengukur keberhasilan suatu pengajaran sekolah diperlukan suatu evaluasi yang komprehensif, lalu apa langkah yang harus dilakukan secara profesional dalam mengatasi hal tersebut.

Kegiatan supervisi ini juga menjadi penting dalam kaitannya menjaga mutu juga diperlukan adanya *quality control* yang mengawasi jalannya proses dan segala komponen pendukungnya. Sekolah adalah sebuah *people changing institution*, yang dalam proses kerjanya selalu berhadapan dengan *uncertainty and interdependence*. Oliva (1984: 19-20) menjelaskan ada empat macam peran seorang pengawas atau *supervisor* pendidikan, yaitu sebagai: *coordinator, consultant, group leader* dan *evaluator*. Supervisor harus mampu mengkoordinasikan *programs, groups, materials, and reports* yang berkaitan dengan sekolah dan para guru. Supervisor juga harus mampu berperan sebagai konsultan dalam manajemen sekolah, pengembangan kurikulum, teknologi pembelajaran, dan pengembangan staf.

Kajian Literatur

A. Hakikat Supervisi Pembelajaran

1. Pengertian supervisi pembelajaran

Supervisi menjadi salah satu fungsi esensial dari pelaksanaan fungsi madrasah yang baik. Supervisi dipandang sebagai suatu bagian dari alat untuk cara kerja sepenuhnya dalam rangka memproduksi hasil tertentu yang diinginkan.²

2. Tujuan supervisi pembelajaran

Tujuan supervisi adalah untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang ditujukan untuk siswa-siswanya. Melalui supervisi pembelajaran diharapkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru semakin meningkat.³

3. Prinsip-prinsip supervisi pembelajaran

Dalam merealisasikan supervisi pembelajaran ada beberapa prinsip yang harus dilaksanakan supervisor, yaitu: *pertama*, supervisi harus mampu menciptakan hubungan yang harmonis; *kedua*, supervisi pembelajaran harus dilakukan secara berkesinambungan; *ketiga*, supervisi pembelajaran harus demokratis; *keempat*, supervisi pembelajaran harus integral dengan program pendidikan; *kelima*, supervisi pembelajaran harus komprehensif; *keenam*, supervisi pembelajaran harus konstruktif dan *ketujuh*, supervisi pembelajaran harus obyektif.

4. Teknik supervisi pendidikan

Teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: teknik perseorangan yang dilakukan seorang supervisor terhadap seorang guru atau kepala sekolah dan teknik kelompok yang dilakukan dengan cara mengumpulkan guru.

5. Wilayah program supervisi pembelajaran

Para teoritis dalam mengkaji supervisi pembelajaran selalu mengaitkannya dengan pembinaan profesional. Menurut mereka, pada dasarnya supervisi pembelajaran itu merupakan upaya profesionalisasi guru.

Adanya konsepsi bahwa supervisi pembelajaran itu pada dasarnya merupakan upaya profesionalisasi, mengantarkan kita untuk menyimpulkan bahwa supervisi pembelajaran itu dapat dikatakan baik apabila keberadaannya mampu membuat guru semakin profesional dalam mengelola belajar-mengajar.

6. Wilayah kemampuan dan motivasi kerja dalam supervisi pembelajaran

Para teoritis kepemimpinan telah banyak menegaskan bahwa seseorang akan bekerja secara profesional apabila seseorang tersebut memiliki kemampuan dan motivasi. Maksudnya adalah, seseorang akan bekerja secara profesional apabila ia memiliki kemampuan kerja yang tinggi dan

kesungguhan untuk mengerjakannya dengan sebaik-baiknya. Seseorang tidak akan bisa bekerja secara profesional apabila ia hanya memenuhi salah satu diantara dua persyaratan ini, misalnya kemampuan saja, atau motivasi saja.

7. Wilayah etik dalam supervisi pembelajaran

Guru adalah suatu profesi setiap guru pasti memiliki kode etik yang mengatur hubungan-hubungan antara tenaga profesional dengan klien dan teman sejawatnya.⁴

Ditinjau dari sudut kode etik sebagai salah satu unsur esensial suatu profesi, seorang guru yang profesional adalah seorang guru yang menarapkan atau berlandaskan pada kode etik kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pada dasarnya kode etik itu merupakan landasan kerja sehari, sehingga tidak melanggar aturan, norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku.

8. Supervisi dalam perspektif Islam

Supervisi pendidikan Islam adalah usaha pembinaan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam secara Islami menuju arah perbaikan situasi pendidikan Islam dengan cara memberikan bantuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan Islam serta profesionalisme tenaga kependidikan, khususnya pendidik Islam.⁵

Oleh karena itu, dalam membahas supervisi pendidikan Islam senantiasa melibatkan wahyu dan budaya kaum Muslimin ditambah kaidah-kaidah supervisi pendidikan secara umum.⁶ Dalam perspektif Islam pengawasan atau supervisi juga banyak terdapat dalam Alqur'an seperti dalam Q.S. an-Nisa': 1, yaitu:

...وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهَتِهِمْ كَانُوا عَلَيْكُمْ رَبِّينَا (١)

Artinya: "...*sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.*" (Q.S. an-Nisa': 1).⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kita sebagai hamba Allah selalu diawasi oleh-Nya, apapun yang kita lakukan maka Allah mengetahuinya karena Allah maha mengawasi segala sesuatu. Dengan demikian begitulah seharusnya supervisi yang dilakukan oleh pengawas atau supervisor disekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu memantau secara terus

menerus kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar mengurangi kesenjangan dalam pembelajaran, serta meningkatkan profesionalisme guru-gurunya yang mengajar dalam sekolahnya.

9. Kepemimpinan supervisi

Pelaksanaan proses kepemimpinan di dalam pemeliharaan dan perubahan pekerjaan menjadi persoalan yang sangat penting untuk keberhasilan supervisi. Banyak persoalan kepemimpinan yang diterapkan ke dalam supervisi.

Dapat disimpulkan bahwa peranan supervisor di madrasah adalah melakukan perubahan. Supervisor bertanggung jawab menciptakan kelancaran proses pembelajaran dengan merencanakan, mengelola dan meningkatkan kualitas pekerjaan guru. Karena itu, paradigma pelaksanaan supervisi adalah membantu guru dalam memperbaiki mutu pembelajaran sehingga kinerja para guru mengalami peningkatan.

10. Supervisi kepala madrasah

Dalam suatu pengawasan, kepala madrasah harus memfokuskan perhatian pada usaha mengatasi hambatan yang dihadapi oleh guru atau staf dan tidak semata-mata mencari kesalahan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru meliputi: 1) perencanaan supervisi, 2) isi pelaksanaan supervisi dan frekuensi pengawasn dan efektivitas supervisi.

B. Hakikat Prestasi Kerja Guru

Istilah prestasi kerja memiliki makna yang sama dengan pengertian kinerja. Kinerja yang sering digunakan sebagai padanan dari istilah *performance* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai penampilan kerja seseorang yang merupakan perwujudan pelaksanaan tugasnya.

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu: 1) sumber motivasi individu; 2) penetapan pekerjaan; 3) gaya manajemen; dan 4) iklim organisasi. Ada dua kriteria kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur keahlian dari seorang yang dapat diklasifikasikan dalam kriteria obyektif dan kriteria subyektif. Kriteria obyektif antara lain meliputi: jumlah produksi, luasnya pelayanan dan sebagainya. Kriteria subyektif antara lain mencakup penilaian kemampuan kerja oleh pimpinan, hubungan dengan rekan kerja, bawahan dan sebagainya. Sistem penilaian kinerja dapat didasarkan pada dua

hal, yaitu pada perilaku (*behaviour-based systems*) dan kompetensi (*competency based systems*).

Banyak faktor yang mempengaruhi Kinerja Organisasi maupun individu. Menurut Malthis dan Jackson (2001) dalam Wikipedia, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja,⁸ yaitu: kemampuan mereka; motivasi; dukungan yang diterima; keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan; dan hubungan mereka dengan organisasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Pemilihan metode ini didasarkan atas pertimbangan bahwa yang hendak dicari dalam penelitian ini adalah data yang akan menggambarkan dan melukiskan realita yang terjadi di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi situs dan menggunakan metode pengumpulan dan analisis data yang mengacu pada kaedah-kaedah penelitian kualitatif.⁹

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan supervisi pengajaran di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan pemaparan data observasi dan wawancara tentang pelaksanaan supervisi pengajaran di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik. Adapun pelaksanaannya adalah dengan melakukan supervisi kelas melihat langsung kegiatan proses belajar mengajar. Supervisi administrasi seperti mengawasi absensi guru-guru, kedisiplinan anggota personil. Kemudian pihak sekolah juga mengadakan pelatihan-pelatihan *Leadership*, pelatihan membuat RPP, dan Silabus.

B. Pelaksanaan fungsi-fungsi supervisi pengajaran di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan data observasi, dan wawancara sebagaimana diungkapkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi – fungsi supervisi pengajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah, yaitu mengkoordinasikan semua usaha sekolah, melengkapi kepemimpinan kepala sekolah, memperluas pengalaman guru dengan pelatihan, pembinaan

dan mengintergerasikan tujuan sekolah yang didasarkan pada visi dan misi yang ditetapkan.

C. Upaya peningkatan prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tanggal 5 Januari 2020 di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, bahwa dalam upaya peningkatan prestasi kerja guru kepala sekolah memotivasi guru sebelum masuk ruangan kelas, berbincang-bincang dengan para guru diwaktu istirahat menyangkut KBM. Dan dalam kesempatan lain guru-guru diikutsertakan dalam pelatihan KTSP, Silabus dan mengikuti seminar tentang kependidikan.

D. Pelaksanaan supervisi pengajaran dalam meningkatkan prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Sebagai kesimpulan pelaksanaan supervisi pengajaran dalam meningkatkan prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, masih banyak keterbatasan yang dimiliki pihak sekolah, akan tetapi pihak sekolah memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru yang mana mampu menjadikan guru tersebut untuk terus berkembang demi kemajuan pendidikan di sekolah.

Kesimpulan

Pelaksanaan supervisi pengajaran di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu dilakukan oleh kepala sekolah secara umum berjalan dengan baik, sehingga kepala sekolah selalu mengawasi guru-guru melalui supervisi secara langsung dan tidak langsung.

Pelaksanaan fungsi-fungsi supervisi pengajaran di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu oleh kepala sekolah dengan mengkoordinasi semua usaha sekolah, memperlengkapi kepemimpinan kepada sekolah, memperluas pengalaman guru-guru, menstimulir usaha-usaha kreatif, memberi fasilitas dan penilaian secara kontiniu, memberi pengetahuan dan *skill* kepada setiap anggota staff (pegawai) serta mengintegrasikan tujuan.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu yaitu dengan cara mengikutsertakan guru-guru pada acara seminar tentang pendidikan dan melakukan pembinaan dan pelatihan-pelatihan untuk melatih *skill* guru seperti pelatihan *Leadership*, pelatihan KTSP, dan pelatihan lainnya. Pihak sekolah selalu

Syamsu Nahar: Implementasi Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi

memberikan arahan dan dukungan serta menyediakan fasilitas, peralatan yang mendukung proses pembelajaran serta membuat peraturan-peraturan untuk ditaati guru-guru, pegawai, dan siswa.

Pelaksanaan supervisi pengajaran dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Guru selalu meningkatkan diri dan bekerja untuk memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didiknya untuk mempertahankan dan meningkatkan pengajaran di sekolah.

Endnote:

¹ Asrul, *Pengaruh Pengawasan Kepala madrasah Dan Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Medan*, (Medan: Pusat Penelitian Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2003), h. 51.

² Ben M. Haris, *Supervisory Behavior in Education*, (New Jersey: Prentice Hall-Englewood, 1975), h. 89.

³ Ross L. Neagley & N. Dean Evans, *Handbook for Effective Supervision of Instruction*. (New Jersey: Prentice Hall, 1980), h. 67.

⁴ Alfonso, R.J., *Instructional Supervision*, (Boston: Allyn and Bacon, 1982), h. 458

⁵ Syafaruddin dan Asrul, *Manajemen Pengawasan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 77

⁶ Fahrur Rohman, 2012, *Memahami Konsep Dasar Supervisi Pendidikan Islam Dengan Tuntas*, di unduh pada tanggal 6 Desember 2014

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II*, (Jakarta: Lentera Abadi. 2010), h.110-111.

⁸ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 49

⁹ A.M. Huberman & M.B Miles, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, (Beverly Hills: California Sage, 1984), h.134

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso, R. J. *Instructional Supervision*. Boston: Allyn and Bacon. 1982.
- Asrul. *Pengaruh Pengawasan Kepala Madrasah dan Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Medan*. Medan: Pusat Penelitian Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara. 2003.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II*. Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- Haris, Ben. M. *Supervisory Behavior in Education*. New Jersey: Prentice Hall-engagelewood. 1975.
- Huberman, A.M. dan Miles, M.B. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills: California Sage. 1984.
- Neagley, Ross L dan Evans, N. Dean. *Handbook for Effective Supervision of Instruction*. New Jersey:Prentice Hall. 1980
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Syafaruddin dan Asrul. *Manajemen Pengawasan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media. 2014